

Notulen

Rapat Kerja Bapemperda Bersama Dengan Biro Hukum Setdaprovsu, Biro Administrasi Pembangunan Setdaprovsu, Biro Perekonomian Setdaprovsu, Biro Organisasi Setdaprovsu, Badan Kepegawaian Provsu, Badan Keuangan Dan Aset Daerah Provsu, Badan Pendapatan Daerah Provsu, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Provsu, Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provsu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provsu, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provsu, Dinas Kebudayaan, Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provsu, Dinas Kesehatan Provsu, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Sumatera Utara, Dinas Perhubungan Provsu, Dinas Perkebunan Dan Peternakan Provsu, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi Dan Sumber Daya Mineral Provsu, Dinas Kelautan Dan Perikanan Provsu, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Provsu, Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provsu, Dinas Komunikasi Dan Informatika Provsu, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil Provsu, Dinas Kepemudaan Dan Keolahragaan Provsu, Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provsu, Dinas Ketenagakerjaan Provsu, Satuan Polisi Pamong Praja Provsu Terkait Pembahasan Ranperda Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025-2029.

Tanggal, 17 Juni 2025

A. Dasar.

Surat Ketua DPRD Sumatera Utara No : 400/2780/Sekr.DPRD/VI/2025 Tanggal :17 Juni 2025 Perihal : Penugasan Instansi Terkait.

B. Pelaksanaan.

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025
Pukul : 14.00 Wib
Tempat : Ruang Aula Rapat Lantai I Kantor DPRD Sumut
Agenda : **Terkait Pembahasan Ranperda Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025-2029.**

C. Peserta Rapat

- Biro Hukum Setdaprovsu
- Biro Administrasi Pembangunan Setdaprovsu
- Biro Perekonomian Setdaprovsu
- Biro Organisasi Setdaprovsu
- Badan Kepegawaian Provsu
- Badan Keuangan Dan Aset Daerah Provsu
- Badan Pendapatan Daerah Provsu
- Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Provsu
- Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provsu
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provsu
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provsu
- Dinas Kebudayaan, Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provsu
- Dinas Kesehatan Provsu

- Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Sumatera Utara
- Dinas Perhubungan Provsu, Dinas Perkebunan Dan Peternakan Provsu
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi Dan Sumber Daya Mineral Provsu
- Dinas Kelautan Dan Perikanan Provsu
- Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Provsu
- Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provsu
- Dinas Komunikasi Dan Informatika Provsu
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil Provsu
- Dinas Kepemudaan Dan Keolahragaan Provsu
- Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provsu
- Dinas Ketenagakerjaan Provsu
- Satuan Polisi Pamong Praja Provsu

D. Jalannya Rapat

1. Rapat Dibuka Oleh Ketua Bapemperda DPRD Sumatera Utara Tepat Pada Pukul 10.00 Wib.
2. Perkenalan Dan Pengantar Oleh Ketua Bapemperda DPRD Sumatera Utara Bapak Dharma Putra Rangkuti.
3. Selanjutnya wakil Ketua Bapemperda Bapak Thomas Dachi Memulai Memimpin Rapat.
4. Penjelasan Peserta Rapat Dan Dinas Terkait :

Badan Pendapatan Daerah Provsu Terhadap Ranperda RPJMD 2025-2029

1. Penyampaian Rencana Strategis Bapenda Provinsi Sumatera Utara 2025-2029:
 - a. Kepala Bapenda, Ir. Ardan Noor, MM, Memaparkan Rencana Strategis Yang Disusun Untuk Mendukung Visi Dan Misi Gubernur Sumatera Utara, Yang Bertujuan Untuk Mewujudkan Pembangunan Yang Unggul, Maju, Dan Berkelanjutan.
 - b. Bapenda Akan Fokus Pada Pengelolaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Untuk Mendukung Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad).
 - c. Tugas Bapenda Meliputi Perumusan Kebijakan Teknis Di Bidang Pendapatan Daerah, Pengelolaan Pajak Dan Retribusi, Serta Koordinasi Dengan Opd Yang Bertanggung Jawab Dalam Pemungutan Retribusi.
2. Strategi Peningkatan Pendapatan Daerah Melalui Pajak Dan Retribusi:
 - a. Bapenda Berencana Meningkatkan Pendapatan Daerah Melalui Pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Dengan Mengembangkan Berbagai Jenis
 - b. peayanan Seperti Samsat Induk, Samsat Keliling, Samsat Drive-Thru, Dan Samsat Online Yang Dapat Diakses Melalui Aplikasi E-Samsat Dan Signal.

- c. Selain Itu, Untuk Mendukung Pelayanan Kepada Wajib Pajak, Bapenda Memperkenalkan Program Samsat Malam Dan Jemput Pajak, Yang Memberikan Kemudahan Bagi Masyarakat Yang Ingin Membayar Pajak Di Luar Jam Kerja Reguler.
3. Proyeksi Pendapatan Pajak Daerah Dan Retribusi Tahun 2026-2029:
 - o Bapenda Telah Menyusun Tiga Skenario Proyeksi Pendapatan Pajak Daerah Untuk Tahun 2026-2029: Optimis, Moderat, Dan Pesimis.
 - a. Proyeksi Optimis Menunjukkan Pendapatan Yang Tinggi, Didorong Oleh Pertumbuhan Ekonomi Yang Pesat, Peningkatan Penjualan Kendaraan Bermotor, Dan Kepatuhan Masyarakat Yang Semakin Baik.
 - b. Proyeksi Moderat Merupakan Gambaran Realistis Yang Mempertimbangkan Tren Pencapaian Tahun-Tahun Sebelumnya, Dengan Proyeksi Penerimaan Yang Stabil Dan Sesuai Dengan Perencanaan Fiskal.
 - c. Proyeksi Pesimis Menggambarkan Kemungkinan Pendapatan Yang Lebih Rendah, Dengan Mempertimbangkan Faktor Eksternal Seperti Penurunan Daya Beli Kendaraan Bermotor, Penurunan Penjualan, Dan Ketidakpastian Ekonomi Global.
4. Inovasi Layanan Pajak Dan Retribusi Daerah:
 - a. Bapenda Berencana Untuk Terus Berinovasi Dalam Layanan Pajak Dan Retribusi Daerah Dengan Memanfaatkan Teknologi, Seperti:
 1. Pembayaran Digital Melalui Aplikasi E-Samsat Yang Dapat Diunduh Di Playstore Dan Ios.
 2. Notifikasi Whatsapp Untuk Mengingatkan Wajib Pajak Tentang Kewajiban Mereka.
 3. Pemindahan Layanan Bbn (Bea Balik Nama) 1 Dan 2 Ke Lokasi Yang Lebih Strategis Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran.
 - b. Samsat Online Dan Samsat Drive-Thru Akan Diperluas Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Bagi Masyarakat.
5. Pembentukan Tim Optimalisasi Pendapatan Retribusi Daerah:
 - a. Untuk Meningkatkan Penerimaan Retribusi Daerah, Bapenda Membentuk Tim Terpadu Optimalisasi Pendapatan Retribusi Daerah, Yang Terdiri Dari Wakil Gubernur, Sekretaris Daerah, Inspektorat Provinsi Sumatera Utara, Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan, Badan Keuangan Dan Aset Daerah, Biro Hukum, Serta Bapenda.
 - b. Tim Ini Bertugas Untuk Melakukan Evaluasi Terhadap Pengelolaan Retribusi Oleh Setiap OPD Dan Memastikan Bahwa Pengelolaan Tersebut Dilakukan Dengan Efisien Dan Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku.

- c. Beberapa Langkah Yang Akan Diambil Termasuk Intensifikasi Pemungutan Retribusi, Perbaikan Kualitas Pelayanan Publik, Dan Penggunaan Teknologi Untuk Mempermudah Sistem Pemungutan Dan Mengurangi Kebocoran Pungutan.

Keputusan Dan Tindak Lanjut:

1. Penguatan Infrastruktur Dan Layanan Pajak:

- Bapenda Akan Terus Memperkuat Infrastruktur Layanan Pajak Daerah Dengan Mengembangkan Lebih Banyak Titik Layanan Samsat Drive-Thru Dan Samsat Online Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.
- Program Samsat Malam Dan Jemput Pajak Akan Diperluas Untuk Meningkatkan Kemudahan Akses Layanan Pajak.

2. Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak:

- Bapenda Akan Melaksanakan Sosialisasi Intensif Mengenai Kewajiban Pajak Dan Manfaat Pembayaran Pajak Bagi Pembangunan Daerah Melalui Berbagai Media, Termasuk Pemberian Notifikasi Whatsapp Untuk Pengingat Pembayaran.

3. Optimalisasi Penerimaan Retribusi Daerah:

- Pembentukan Tim Terpadu Untuk Optimalisasi Penerimaan Retribusi Daerah Akan Segera Dilakukan. Tim Ini Akan Mengevaluasi Seluruh Opd Pengelola Retribusi, Melakukan Perbaikan Pelayanan Publik, Serta Memperkenalkan Sistem Pembayaran Yang Lebih Efisien.

4. Strategi Pengembangan Layanan Kesehatan:

Dinas Kesehatan Akan Menerapkan Strategi Untuk Meningkatkan Pendapatan Retribusi Kesehatan, Seperti Pembebasan Retribusi Puskesmas Bagi Penduduk Miskin Dan Penetapan Tarif Penuh Untuk Pasien Umum. Layanan Premium Seperti Vaksinasi Cepat Akan Dikenakan Tarif Khusus.

5. Peningkatan Layanan Pajak:

Pengembangan Lebih Lanjut Aplikasi Pajak Dan Sistem Notifikasi Whatsapp Akan Dipercepat Untuk Meningkatkan Efisiensi Dalam Pemungutan Pajak.

6. Koordinasi Dengan Pertamina Dan Kepolisian:

Koordinasi Yang Lebih Intensif Dengan Pertamina Untuk Transparansi Data Dan Dengan Kepolisian Untuk Menegakkan Hukum Pajak

7. Verifikasi Dan Pengesahan Skp:

Melanjutkan Proses Verifikasi Skp Yang Sedang Dalam Tahap Biro Hukum Dengan Melibatkan Seluruh Opd Terkait Untuk Memberikan Masukan Yang Diperlukan.

8. **Pemantauan Proyeksi Pendapatan Pajak:**

Pemantauan Proyeksi Pendapatan Pajak Daerah Akan Dilakukan Lebih Intensif Agar Target Yang Ditetapkan Dapat Tercapai. Semua Pihak Diminta Untuk Lebih Teliti Dan Hati-Hati Dalam Merencanakan Estimasi Pendapatan.

9. **Peningkatan Pajak Alat Berat:**

Peningkatan Pengelolaan Pajak Alat Berat Akan Terus Didorong Dengan Memperbaiki Sistem Dan Proses Yang Ada, Serta Berkoordinasi Dengan Pihak Terkait Agar Pajak Ini Dapat Lebih Optimal.

**Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Dan Holtikultura Provsu Terhadap
Ranperda Rpjmd 2025-2029**

1. **Penyampaian Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Dan Hortikultura 2025-2029:**
 - a. Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara, Menyampaikan Rencana Strategis (Renstra) Yang Disusun Untuk Mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Rpjmd) Provinsi Sumatera Utara 2025-2029.
 - b. Fokus Utama Adalah Pada Produksi Pangan Strategis Seperti Beras, Jagung, Kedelai, Cabai, Dan Bawang Merah, Dengan Tujuan Mencapai Swasembada Pangan, Ketersediaan Pangan, Dan Keamanan Pangan.
2. **Sinkronisasi Rencana Strategis Dengan Rpjmd Provinsi Sumatera Utara:**
 - a. Rapat Membahas Bagaimana Renstra Dinas Ketahanan Pangan Ini Sejalan Dengan Visi Dan Misi Rpjmd Provinsi Sumatera Utara Yang Berfokus Pada Pembangunan Yang Berkelanjutan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Ketahanan Pangan.
 - b. Beberapa Program Yang Mendukung Rpjmd Adalah Peningkatan Produksi Pangan, Penguatan Ketahanan Sosial Dan Budaya, Serta Pembangunan Infrastruktur Pertanian Yang Merata Dan Ramah Lingkungan.
3. **Target Peningkatan Produksi Pangan Dan Program Prioritas Daerah:**
 - a. Dalam Produksi Pangan Strategis Untuk Tahun 2024, Sumatera Utara Diproyeksikan Mengalami Surplus Pada Beberapa Komoditas Seperti Beras (Surplus 749.779 Ton) Dan Cabai Merah (Surplus 63.948 Ton), Namun Masih Ada Defisit Pada Komoditas Seperti Kedelai (Defisit -69.636 Ton) Dan Bawang Merah (Defisit -23.115 Ton).

- b. Untuk Mencapai Target Peningkatan Produksi, Dinas Ketahanan Pangan Merencanakan Strategi Ekstensifikasi Dan Intensifikasi Tanaman Pangan, Penguatan Infrastruktur Pertanian Seperti Irigasi Dan Jalan Usaha Tani, Serta Penyediaan Benih Unggul Dan Alat Mesin Pertanian.
 - c. Program Ini Juga Akan Mengembangkan Petani Muda Milenial Dan Meningkatkan Kapasitas Penyuluh Pertanian Untuk Memastikan Hasil Yang Optimal Di Lapangan.
4. Pembahasan Program Anggaran Untuk Tahun 2025-2030:
- o Rapat Membahas Kebutuhan Anggaran Untuk Mendukung Rencana Strategis Ini, Dengan Total Anggaran Yang Meningkat Setiap Tahun:
 - 2025: Rp 161.236.639.567
 - 2026: Rp 265.536.639.567
 - 2030: Rp 298.863.827.210
 - o Anggaran Tersebut Akan Digunakan Untuk Pengembangan Sarana Pertanian, Rehabilitasi Jaringan Irigasi, Penyediaan Mesin Pertanian, Pelatihan Petani, Serta Peningkatan Diversifikasi Pangan.
5. Evaluasi Dan Tindak Lanjut Program Ketahanan Pangan:
- a. Dalam Evaluasi Kinerja Yang Berlangsung Dari Tahun 2022-2025, Target Untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD
 - b.) Belum Sepenuhnya Tercapai, Khususnya Pada Tahun 2025 (Hanya Mencapai 1,66% Dari Target).
 - c. Dinas Ketahanan Pangan Berkomitmen Untuk Memperbaiki Sistem Pemungutan Pajak Dan Meningkatkan Kepatuhan Pajak Dari Masyarakat, Serta Memperluas Akses Pembiayaan Pertanian Dan Asuransi Usaha Tani.
 - d. Penerapan Teknologi Pertanian Dan Pendampingan Petani Akan Lebih Difokuskan Untuk Memastikan Hasil Pertanian Yang Lebih Baik.
6. Peningkatan Produktivitas Pangan Dan Kesejahteraan Petani:
- a. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Menempati Peringkat 3 Dalam Proklamasi Terbaik Terkait Peningkatan Produktivitas Pangan Dan Kesejahteraan Petani. Program Utama Mencakup Peningkatan Produksi Pangan, Khususnya Beras, Jagung, Dan Cabe Merah.
 - b. Rencana Jangka Panjang Untuk Meningkatkan Luas Lahan Pertanian Dan Penggunaan Benih Unggul Diharapkan Dapat Mempercepat Pencapaian Target Produksi Pangan.
7. Diversifikasi Hasil Pertanian Dan Kedaulatan Pangan:

- a. Pemahaman Mengenai Pentingnya Kedaulatan Pangan Menjadi Perhatian Utama Dalam Rapat Ini. Kedaulatan Pangan Bukan Hanya Soal Ketahanan Pangan, Tetapi Lebih Pada Kemampuan Negara Untuk Mandiri Dalam Produksi Pangan Tanpa Bergantung Pada Impor.
 - b. Pemerintah Provinsi Dan Dinas Ketahanan Pangan Diharapkan Dapat Mengembangkan Sektor Pertanian, Memastikan Ketersediaan Air, Serta Memfasilitasi Ketersediaan Pupuk Dan Obat-Obatan Untuk Mendukung Keberlanjutan Pertanian Di Daerah.
8. Proyeksi Dan Pencapaian Target Ketahanan Pangan:
- a. Terkait Proyeksi Pendanaan, Anggaran Untuk Ketahanan Pangan Dan Hortikultura Diperkirakan Akan Mencapai Lebih Dari 2 Triliun Pada Tahun 2029, Dan Lebih Dari 2,2 Triliun Pada 2030. Program-Program Terkait Peningkatan Produksi Pangan, Pengendalian Bencana Pertanian, Dan Diversifikasi Pangan Akan Terus Digalakkan.
 - b. Peningkatan Luas Lahan Pertanian Baru Perlu Menjadi Prioritas, Mengingat Potensi Besar Yang Ada Di Sumatera Utara Untuk Pengembangan Lahan Pertanian Baru.
9. Penyusunan Program Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan:
- a. Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Ketahanan Pangan, Beberapa Langkah Yang Akan Diambil Mencakup Penguatan Pertanian Berbasis Komunitas, Pengembangan Sistem Pertanian, Serta Penguatan Teknologi Pertanian.
 - b. Program Intervensi Yang Akan Dilakukan, Termasuk Pengembangan Irigasi Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pertanian, Akan Sangat Berpengaruh Terhadap Keberlanjutan Sektor Pertanian Dan Ketahanan Pangan Di Daerah.
10. Pentingnya Keterlibatan Dinas Ketahanan Pangan Dalam Pengembangan Lahan Pertanian Baru:
- o Terkait Dengan Pengembangan 40.000 Hektar Lahan Pertanian Di Daerah Asahan Dan Labuhan Yang Sedang Dikerjakan Oleh Konsultan Dari Korea, Rapat Menekankan Pentingnya Keterlibatan Aktif Dari Dinas Ketahanan Pangan.
 - o Rapat Mengingatkan Bahwa Dinas Ketahanan Pangan Tidak Boleh Hanya Menunggu Hasil Dari Konsultan, Namun Harus Aktif Terlibat Dalam Proses Ini Dari Awal Hingga Akhir, Dengan Memastikan Bahwa Pekerjaan Ini Tidak Hanya Bergantung Pada Konsultan Saja.

- Dinas Ketahanan Pangan Harus Berperan Dalam Merancang Dan Melaksanakan Program Yang Relevan, Serta Memastikan Hasil Yang Diperoleh Benar-Benar Dapat Memberikan Manfaat Langsung Bagi Petani Dan Masyarakat Lokal.

Keputusan Dan Tindak Lanjut:

1. Optimalisasi Penerimaan Pajak Dan Retribusi Daerah:
 - a. Dinas Ketahanan Pangan Akan Melakukan Koordinasi Intensif Dengan Bapenda Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Melalui Pajak Pertanian Dan Retribusi Terkait.
 - b. Program Samsat Online Dan Samsat Malam Akan Diperluas Untuk Meningkatkan Akses Masyarakat Dalam Membayar Pajak Kendaraan Dan Retribusi Terkait.
2. Peningkatan Infrastruktur Pertanian:

Dinas Ketahanan Pangan Diminta Untuk Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Pertanian, Termasuk Rehabilitasi Jaringan Irigasi, Dan Penyediaan Alat Mesin Pertanian Untuk Mendukung Petani.
3. Peningkatan Kapasitas Petani Dan Penyuluh Pertanian:

Dinas Ketahanan Pangan Akan Fokus Pada Pelatihan Dan Edukasi Petani, Terutama Untuk Petani Muda Dan Penyuluh Pertanian Agar Mereka Lebih Siap Menghadapi Tantangan Dalam Pertanian Modern.
4. Penyediaan Benih Unggul Dan Teknologi Pertanian:

Dinas Ketahanan Pangan Diminta Untuk Memastikan Ketersediaan Benih Unggul Bersertifikat Untuk Memastikan Kualitas Hasil Pertanian Yang Lebih Baik Dan Mendukung Target Produksi Pangan Yang Telah Ditetapkan.
5. Pemantauan Dan Evaluasi Program:

Tim Akan Terus Melakukan Pemantauan Dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Program-Program Ketahanan Pangan Dan Memastikan Bahwa Anggaran Yang Telah Disiapkan Digunakan Secara Efektif Dan Efisien.
6. Penguatan Infrastruktur Pertanian:

Fokus Pada Pengembangan Irigasi Dan Infrastruktur Pertanian Lainnya Menjadi Prioritas. Koordinasi Lebih Lanjut Dengan Psda Dan Pihak Terkait Lainnya Diharapkan Dapat Mempercepat Realisasi Program Penguatan Infrastruktur Ini.
7. Peningkatan Teknologi Dan Penggunaan Benih Unggul:

Dinas Ketahanan Pangan Dan Pihak Terkait Akan Memprioritaskan Penyediaan Benih Unggul Serta Penggunaan Teknologi Pertanian Yang Dapat Meningkatkan Hasil Pertanian Secara Signifikan.

8. **Peningkatan Kedaulatan Pangan:**

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Akan Terus Berupaya Agar Daerah Ini Dapat Swasembada Pangan Dan Bahkan Surplus Untuk Komoditas Tertentu, Dengan Fokus Pada Program Pengembangan Lahan Pertanian Baru.

9. **Pemetaan Dan Penyusunan Program Pertanian Baru:**

Program Pembukaan Lahan Pertanian Baru, Khususnya Di Daerah Asahan Dan Labuhan, Akan Menjadi Bagian Dari Strategi Besar Dalam Mencapainya Target Ketahanan Pangan. Konsultan Dari Korea Akan Dilibatkan Dalam Perencanaan Dan Implementasi Proyek Ini.

10. **Peningkatan Keterlibatan Dinas Ketahanan Pangan Dalam Pengembangan Lahan Pertanian Baru:**

Dinas Ketahanan Pangan Diminta Untuk Lebih Proaktif Dalam Proses Pengembangan 40.000 Hektar Lahan Pertanian Di Asahan Dan Labuhan. Dinas Harus Terlibat Dalam Perencanaan Dan Pengawasan Proyek Ini, Memastikan Hasil Yang Bermanfaat Bagi Masyarakat Lokal.

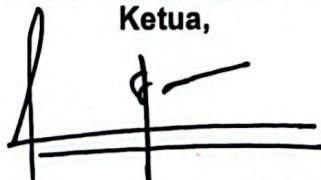
E. Kesimpulan Rapat

Berdasarkan Bahan Paparan Yang Disampaikan Pada Rapat Bapemperda Dprd Provinsi Sumatera Utara Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Sumatera Utara Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara Memberikan Dukungan Yang Signifikan Terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Rpjmd) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025-2029.

F. Penutup

Demikian Rapat Kerja Bapemperda Dengan Opd Ini Dilaksanakan, Dan Rapat Ditutup Pada Pukul 21.00 Wib Oleh Pimpinan Rapat Bapemperda Dprd Sumatera Utara.

**Bapemperda
Dprd Provinsi Sumatera Utara
Ketua,**



Darma Putra Rangkuti, S.Hut, M.Si